

## **BAB II**

### **TELAAH KEPUSTAKAAN**

#### **2.1. Kerangka teori**

##### **2.1.1. Media Pembelajaran**

Berdasarkan Nurfadhillah (2021:15) media pembelajaran merupakan objek menetapkan untuk mengungkapkan sistem terhadap pemeroleh pendidikan. Ditengah kondusif akibat dalam penciptakan sumber belajar yang baik. Diantaranya 1). Sarana di ilustrasi barangkali nyata menjadi dan dalam lancar dimengerti sewajarnya sama siswa, 2). Sarana harus dibuat tidak sulit dan tidak membuat anak-anak kesulitan saat diajarkan, 3). Media harus dirancang tidak menghasilkan peserta didik menjadi bingung, 4). Media sepatutnya dibuat dari bahan biasa dan lancar, namun tidak memangkas manfaat media itu sendiri, 5). Alat dirancang pada wujud arketipe, lukisan, grafik sistematis. Melainkan seraya indikasi gampang ditemui guru dalam mempersiapkan media.

Menurut Muhammad (2021:7) media pembelajaran adalah kelengkapan benda ditata selaku sengaja untuk mengutakan penjelasan dan membentuk korelasi. Perangkat fisik ditujukan memahami ontentik, benda terbitan, okuler, audio, audio-visual, multimedia, dan web. perangkat tercantum tentu diagendakan membangkitkan berencana seimbang keperluan peserta didik dan arahan pembelajaran. Menurut Ramdani (2021:12) media pembelajaran adalah membangun fasilitas dan prantara yang ditetapkan dalam proses belajar mengajar sebagai logistik guru sebagai pencetus pesan dari sumber belajar terhadap penyambut pesan pelajar.

Didalam Al-Qur'an Allah menjelaskan bagaimana menggunakan media pembelajaran dengan alat dan bahan sederhana dan dapat dipahami oleh siswa. Kalamullah Qs. An-Nahl (16):44.

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ

يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur’an) kepadamu agar kamu dapat memberi pengertian kepada orang-orang apa yang telah disingkapkan kepada mereka. Sehingga mereka mempertimbangkannya.” Terjemahan Kemenag 2019

Menurut Ibnu Katsir dalam Al-Sheikh (2004:65) *لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ* “Agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka,” maksudnya dari Rabb mereka, atas pengetahuan dengan keuntungan Rabbi mewariskan untukmu lantaran akan memeliharaannya, meneladani dan pengetahuan Kami maka sebenarnya adalah insan sekaligus banyak penghuni dan imam kaum Adam. Makanya engkau (ya Muhammad) perlu menguraikan mendunia lalu mengamalkan jika itu berat.

Maka dapat disebutkan bahwa Allah menerangkan kepada Nabi Muhammad dengan pengetahuan-pengetahuan dengan petunjuk-petunjuk Allah agar memahami pengetahuan yang sulit maupun besar. Allah mengajarkan pengetahuan dengan mudah agar Nabi Muhammad memahami semua pengajaran yang Allah berikan. Sama dengan guru dan peserta didik, guru mengajarkan pengetahuan dengan benda-benda yang dapat memahami peserta didik dalam pembelajaran.

Menurut Sumiharsono Rudy (2017:5) jenis-jenis media pembelajaran ialah:

1. Alat Bantu Melihat (*Visual Aids*)

Menunjang pengembangan inra (penglihatan) pada proses pendidikan. Munculnya alat bantu yaitu: a). Diestimasi, semisalnya film terus *filmstrip*; b). Diprediksi, asalkan: 2/3 dimensi.

2. Alat-Alat Bantu Dengar (*Audio Aids*)  
Alat yang mengalami menstimulasi indra telinga pada penyiran unsur penerimaan. Apabila: turtable, siaran, aspirasi.
3. Alat Bantu Lihat-Dengar  
Dibatasi perincian tercantum, alat peraga dikecualikan membentuk kategori, yaitu: a). Rumit, bagaikan: filmstrip, b). Mudah, serupa: kardus, perunggu.

Menurut Santrianawati (2018:10) jenis media pembelajaran yaitu:

1. Media Visual: menggantungkan indra mata. Turutannya: komik, gambar.
2. Media Audio: mengandalkan indra telinga. Tiruannya: surat, CD.
3. Media Audio Visual: mampu didengar dan dilihat dengan seksama. Contohnya: bioskop.
4. *Multimedia*: dikumpulkan melambangkan satu. Contohnya: warnet.

Maka dapat disimpulkan, ada 4 ragam media yakni: visual, audio, audio-visual, dan multimedia, memiliki tugas pertanggung jawabannya, membuat kita sebagai pengajar bisa memilih media pembelajaran mana tepat bergagasan pada peserta didik dan diri kita sendiri.

### 2.1.2. Media animasi

Menurut Ramdani (2021: 22) animasi bersumber dari bahasa Latin ialah “*anima*” yang bermakna nyawa, bernapas, gairah. Selanjutnya animasi yakni mengoptimalkan selaku universal animasi yaitu suatu ketangkasan menghidupkan, menggerakkan zat tertutup. Suatu nomina tertutup pasrah sorongan antusiasme gairah efeksi mencorakan berjiwa. Kartun diartikan sebagai sketsa seolah-olah hidup, dikarenakan adanya gabungan gambar yang diganti berpola dan bergiliran. Fenomena berturut-turut gambar berkelakukan tulisan, bentuk, warna atau special efek. Menurut Huda (2020:10-11) media bermuat pesan atau bahan pelajaran dilakukan selaku memikat dan imajinatif.

Pada penjelasan di atas Allah memberikan penjelasan bagaimana Allah mengajarkan pembelajaran dengan secara langsung yang akan dilakukan dan Allah langsung di praktekkan dengan benda-benda sekitarnya dan di peragakan. Dalam kalam Allah berfirman Qs. Al-Baqarah (2): 31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ

هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

*Artinya: “Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”.* Terjemahan Kemenag 2019.

Menurut Ibrahim Al Hifnawi (2007:615) *“Dan Dia menunjukkan kepada Adam setiap nama (benda)”* nasehat diserahkan terhadap Adam disini yakni anugerah ilham pengetahuan Allah yang berkepribadian tepat, tetapi ada peluang petunjuk mengucapkan melewati jembatan malaikat AS, sebagai hal diuraikan kemudian.

Menurut Shihab Quraish (2001:145) *Dia* yakni Allah *mengajar Adam nama-nama benda seluruhnya*, yaitu memberi kesanggupan ingatan atas nama/benda kata dalam menunjukan benda membenari memahami benda. Poin ini memperkenalkan bahwa insan disampaikan Allah mengsangupi menangkapi identitas, kegunaan dan karakteristiknya. Menurut Ibnu Katsir dalam Al-Syekh Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman (2004:104) peristiwa yang terjadi dimana Allah menuturkan kemudian Adam atas antara malaikat disebabkan Dia diberi secara khusus dalam memandu sekalian tidak dipelajari kepada para malaikat.

Maka dapat disimpulkan bahwa Allah sebagai guru, Adam sebagai pembelajar, dan media pembelajaran adalah benda-benda di jagat raya. Allah

memperlihatkan langsung benda-benda yang berada di muka bumi dan Adam belajar dengan Allah secara langsung kita mengenalkan sebagai video pembelajaran. Allah menjelaskan bagaimana fungsi dan karakteristik benda-benda. Sama dengan guru, guru menjelaskan fungsi dan karakteristik pada pembelajaran yang dilakukan

Ciri-ciri media animasi Kustandi, Cecep & Darmawan (2020:7):

1. Aliran arahan menuju 1 arah.
2. Siaran berfigur audio, audiovisual, pita kaset.
3. Panduan dapat dilisankan dan didengarkan ketika dilansir serta disetel baik.
4. Informasi diradio, layar televisi, monitor.
5. Usaha insentif panjang.
6. Dana proses langkah.
7. Sistem aktivitas vatalitas.

Berbagai macam media umum dipartisi menjadi 2 (Huda, 2020:11):

1. Asli, faktor bicara walaupun sketsa berasal setempat.
2. Tidak murni, butiran tuturan dan ilustrasi bertentangan.

Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan animasi sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut (Ramdani,2020:23):

1. Menyatakan pokok yang idea.
2. Mengartikan konsepsi sulit.
3. Menjelaskan konsep yang imajiner dan konkrit.
4. Menunjukkan dengan nyata suatu tindakan procedural.
5. Merampas pandangan dengan subuah mobalitas dan suara yang laras.
6. Membantu aktualisasi yang pengutaraan.
7. Mempermudah gambaran dari suatu materi.

### 2.1.2.1. Langkah-Langkah Menggunakan Media Animasi

Langkah menggunakan media animasi sebagai berikut:

1. Jika menggunakan media animasi yang langsung dari download-an maka hanya mendownload dari aplikasi yang legal yang sudah bersebar dimana di media sosial, seperti: *Youtube, Bstation, Viu* dan lain-lainnya. Jika menggunakan media animasi yang harus merangkai sendiri, maka kita harus menggunakan imajinasi dan sketsa kita dan di kerjakan menggunakan aplikasi Ibis Paint X.
2. Aplikasi yang digunakan adalah dari download-an , maka yang dilakukan yaitu:
  - a. Download animasi yang ingin di unduh.
  - b. Jika sudah diunduh maka simpan ke lokasi baik itu internal ataupun SD (jika menggunakan handphone). Jika menggunakan laptop kita harus mendownload animasi di googlecrome, karena jika hanya di aplikasi akan terikat di aplikasi dan tidak bisa menonton offline karena animasi tersebut biasanya tidak dapat diunduh.
  - c. Animasi yang sudah di download, kita harus memerhatikan pembelajaran apa yang cocok untuk dibahas langsung dari animasi tersebut, atau menambah materi yang dipahami siswa.
  - d. Setelah mengerti pembelajaran tersebut, maka animasi tersebut bisa dilakukan menggunakan infocus sekolah untuk dilakukan pembelajaran.

### 2.1.2.2. Kelebihan dan Kekurangan Media Animasi

Mengenai keunggulan dan kelangkaan pada media animasi yaitu: (Johari,A. dkk, 2014:11)

1. Kelebihan:
  - a. Melengahkan standar fenomena secara wujud layak luas, kebalikannya.
  - b. Sebenarnya pendidik dalam mempersembahkan penjelasan memindahan keras.

- c. Menguasai lebih persatu.
  - d. Menyerap lirik murid karenanya mendatangkan motivasi belajarnya.
  - e. Memiliki ketangguhan untuk mengkomodasi tindakan pemakai.
  - f. Memberi kelapangan dan integritas isi sedemikian rupa sehingga pengguna dapat menggunakan tiada bimbingan anggota lain.
2. Kekurangan:
- a. Membutuhkan anggaran larang.
  - b. Memerlukan *software* eksklusif untuk membongkarnya.
  - c. Mengharapkan inspirasi dan ketampilan untuk merancang kartun secara efektif selaku media pembelajaran.
  - d. Tidak bisa menghasilkan kenyataan.

### 2.1.3. Hasil belajar

Berdasarkan Fitriani (2016:138) hasil belajar merupakan ketangkasan siswa sudah mendapatkan keahlian belajar. Semata prestasi belajar siswa dugaan atas hubungan proses belajar. Menurut Radia Hoesein (2017:710) hasil belajar berasal dari 2 kata menghasilkan yakni “hasil” dan “belajar”. Pemahaman hasil suatu hasilnya upaya pelunasan proses yang mendatangkan modifikasi masukan secara fungsional.

### 2.1.4. Pembelajaran IPA

Menurut Asih Widi Wisudawati (2014:23) ada 3 kata pada IPA khususnya “sains”, “informasi”, dan “alam”. Informasi adalah segala sesuatu yang diketahui manusia. Informasi regular menyiratkan informasi tentang alam semesta dan benda-benda di dalamnya. Sain adalah informasi yang logis. Jadi dapat diduga bahwa Ilmu Bawaan (IPA) dicirikan sebagai ilmu yang memusatkan perhatian pada keadaan dan akibat dari kejadian-kejadian yang ada di alam. Menurut Hambali (2015:48) Ilmu Pengatahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran di SD yang jalinan akrab sekitar lingkungan dan kesibukan setiap hari, diutarakan pengalaman melantas buat pembelajaran berkualitas agar meneruskan pengalaman melantas buat siswa agar pembelajaran menjadi substansial.

Menurut Mikhael (2020:6) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pengetahuan yang aman mungkin dari segala jenis pengetahuan yang disediakan manusia. Kejelasan tersebut dibawah adanya komentar dan cerminan yang dilakukan terus menerus terhadap kesadaran yang sudah ada. . Dalam persektif al-Qur'an Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adapun dijelaskan dalam beberapa ayat yang di kandung maka Allah berfirman dalam Qs. An-Nahl (16): 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ  
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Artinya: “Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.”* (Terjemahan Kemenag 2019).

Menurut Al-Qurthubi dalam (Al-Hifnawi Ibrahim, 2007:374-375) firman Allah SWT: *“Terlebih lagi, Allah menyelamatkanmu sekali lagi dari perut ibumu tanpa mengetahui apapun.”* Dikutip jika di celah seluruh nikmat-Nya adalah dimunculkannya kita dari kandungan ibumu sebagai janin dalam keadaan yang tidak berakal sedikitpun. Langsung melakukan dengan berfirman: *وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ* *“Dan Dia juga memberimu pendengaran, penglihatan dan hati”*. Allah memberikan kalian pendengaran agar kalian bisa mendengar arahan dan rintangan-Nya. Sedangkan Allah memberikan penglihatan agar kalian melihat segala yang buatan-Nya. Terakhir hati agar kalian sampai kepada ma'rifah (mengenal) kepada-Nya.

Menurut Ibnu Katsir dalam (Al-Sheikh, 2004:88) Allah Ta'ala memberikan kesemestaan ilmu dan kekuasaan-Nya atas segenap komoditas, dengan keilmuan-Nya tentang hal yang ghaib, baik di angkasa maupun di daratan. Langsungnya Allah Ta'ala menuturkan macam-macam berkah yang Dia balaskan sesuatu, dengan pengetahuan-Nya terhadap hal ghaib, baik di langi maupun dibumi. Kemudian Allah menyebutkan macam-macam balasan. Dia diuntungkan

terhadap seluruh hamba-Nya tatkala hamba-Nya dikandung sejak perut ibunya dalam kondisi tidak menangkap apapun. Sehabis itu Dia menyerahkan pendengaran untuk mengetahui ucapan, penglihatan agar dapat memandang berbagai hal, dan hati yang di tunjukan kepada akal.

Maka dapat disimpulkan bahwa Allah memberikan semua panca indra dan fungsinya masing-masing. Seperti: mata, telinga, hati atau otak. Dalam Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) disebut sebagai panca indera yang ada di tubuh kita masing-masing yang di ciptakan Allah untuk melakukan hal-hal yang baik.

## a. Sistem Peredaran Darah

### 1) Sel Darah

Menurut Endris (2017:1) hidup manusia tidak bisa di pungkiri, ternyata banyak berbagi dengan organisme-organisme lainnya. Bahkan faktra menunjukan, semua manusia lebih banyak berbagai tempat-tempat hidup dengan mikroorganisme. Harun Yahya mengibaratkan tubuh manusia adalah “kastil terkepung”. Menurut Azhar (2016:74) maupun bahan penyusunan raga manusia ekonomis di aspek kualitas, tetapi momen ilmiah dan komplit.

Allah menjelaskan bagaimana sel darah menjadikan tubuh yang seimbang agar manusia lebih bersyukur atas penciptaan dan kesempurnaan-Nya dalam menciptakan tubuh manusia dengan sewajarnya, bagaikan dalam Al-Qur’an Qs. Al-Infitar (82): 6-8.

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ مَا غَرَّكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّبَكَ فَعَدَلَكَ فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ رَكَّبَكَ

*Artinya: (6) Wahai manusia, apa yang telah menyesatkan kamu (berbuat tidak patuh) terhadap Tuhanmu Yang Maha Mulia. (7) Siapa yang menjadikanmu dan kemudian memuncaki masa-masa penyesuaian (struktur tubuh)mu? (8)*

*Dalam struktur apa pun yang diinginkan. Dia membuat*". (Terjemahan Kemenag 2019)

Menurut Ibnu Katsir dalam Al-Syeikh (2004:416-417) **الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّبَكَ** **فَعَدَّلَكَ** "yang telah menciptakanmu, lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang." Ialah melahirkanmu biasa, teguh, memiliki tubuh yang seimbang, dengan manafestasi dan rupa yang baik. **فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ رَكَّبَكَ** "Dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, dia menyusun tubuhmu". Penjuang mengatakan: menyerupai bapak, ibu, paman dari ibu atau paman dari bapak? Dan dalam kitab *ash-shahihain* disebutkan dari Abu Hurairah, bahwasannya ada penduduk yang berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya isteriku telah beranak seorang anak yang berkulit gelap." Beliau bertanya: "Apakah engkau mempunyai unta?" "Ya" jawabnya. Beliau bertanya: "dan apa warnanya?" "Merah" jawabnya. Beliau pun bertanya lagi: "Adakah diantaranya yang berwarna keabu-abuan?" Dia menjawab : "Ya, ada." Beliau bersabda: "lalu dari mana warna itu dimilikinya?" Orang itu menjawab: "Mungkin karena adanya kecenderungan *gen*". Beliau pun bersabda: "Dan bayi inipun barangkali karena kecenderungan *gen*."

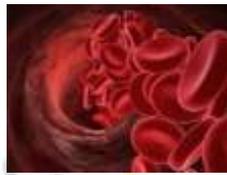
Menurut Al-Qurthubi dalam Ibrahim Al Hifnawi (2007:158) al-Qurthubi Ikrimah dan Abu Shahih mengatakan bahwa maksud Firman Allah Ta'ala **فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ رَكَّبَكَ** "Dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuhmu." Jika Allah menghendaki, Dia menyusun tubuhmu dalam bentuk manusia, dan bentuk binatang. Makhul berkata "Jika Dia menghendaki, Dia menjadikanmu perempuan, dan jika Dia menghendaki, Dia menjadikanmu laki-laki." Muhajid mengatakan tentang firman Allah Ta'ala **فِي أَيِّ صُورَةٍ** yakni dalam bentuk yang menyerupai, baik dengan ayah, ibu, paman, bibi, ataupun yang lainnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa *gen* adalah sel darah yang akan terus mengalir mengikuti sel darah yang sama. Berbedapun kita maka aka nada persamaan baik persamaan besar maupun bersamaan kecil. Karena apapun yang

terjadi sel darah akan mengikuti sel darah yang lain dengan cara membela diri namun dengan sel darah yang sama. Maka manusia akan sama bentuknya mengikuti gen asal mula.

Pada Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) peneliti menjelaskan tentang sistem peredaran darah manusia sebagai materi media animasi yang hendak diterapkan. Berikut materi pembahasan sistem peredaran darah manusia.

#### a) Sel Darah Merah



**Gambar 2. 1** Sel darah merah

Menurut Finari Khila (2018:25) eritrosit adalah jenis sel darah amat menonjol. Jumlah eritrosit alami darah manusia besar normal 4-5 juta/mL. sel darah eritrosit normal berupa discoid yang dibagian pusatnya lebih pipih dibandingkan bagian samping.

#### b) Sel Darah Putih

Menurut Setiadi (2020:14) berdasarkan ada atau tidak adanya granula (butiran) pada selnya, sel darah putih di kelompokkan menjadi sel darah putih yaitu bergranula (granulosit) dan tidak bergranula (agrauosit). Semua sel-sel darah putih memiliki masa hidup antara 6 hingga 8 hari.

### 2) Organ-Organ Pada Sistem Peredaran Darah Manusia



**Gambar 2. 2** Organ-organ sistem peredaran darah manusia

Diterangkan 5 (lima) jenis organ-organ sistem peredaran darah manusia yaitu:

1. Jantung, menurut Setiadi (2020:28-30) jantung adalah organ yang seluruhnya terbuat dari otot. Jantung akan memperoleh darah dari pembuluh darah dan menghembuskan kembali ke arteri. Tindakan hal ini di ulang sekitar 100.000 kali dalam sehari.
2. Pembuluh arteri, menurut Kuniasih (2018:66) pembuluh arteri adalah darah menyangkut erosit timbul dan melarutkan jantung, membawa darah dengan tekanan tinggi dan berkamufase tebal serta berotot.
3. Pembuluh Kapiler, menurut Setiadi (2020:31) pembuluh kapiler adalah pembuluh darah yang sangat halus, berdiameter 0.008 mm, serta berinding sangat tipis sehingga memudahkan plasma darah dan zat konsumsi menembus ke jaringan antar sel.
4. Pembuluh Vena, menurut Jayadi (2019:236) organ vena adalah pembuluh darah kembali pada jantung, baik menentang segenap badan maupun paru-paru. Darah yang dialirkan dari pembuluh arteri mengandung banyak O<sub>2</sub>, eksepsi arteri pulmonalis, khususnya yang membawa darah tercemar guna dialirkan ke paru-paru.
5. Organ Paru-Paru, menurut Kuniasih (2018:8) paru-paru terjadi berlangsung antara udara Oksigen dari adengan gas Karbon Dioksida dan H<sub>2</sub>O yang besarasl dari darah sebagai ketinggalan atau limbah dari proses oksidasi biologis. Paru-paru terdiri dari 2 bagian yaitu kanan dan kiri. Paru-paru kanan memiliki 3 gelambir/lobus sedangkan kiri memiliki 2gelambir/lobus.

Hadits Abu Daud Nomor 1932 berbunyi:

سنن أبي داود ١٩٣٢: حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ الْأَجَلْحِ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْخَلِيلِ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْيَمَنِ فَقَالَ إِنَّ ثَلَاثَةَ نَفَرٍ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ أَتَوْا عَلِيًّا يَخْتَصِمُونَ إِلَيْهِ فِي وُلْدٍ وَقَدْ وَقَعُوا عَلَى امْرَأَةٍ فِي طَهْرٍ وَاجِدٍ فَقَالَ لِاثْنَيْنِ مِنْهُمَا طَيِّبًا بِالْوَالِدِ لِهَذَا فَعَلِيًّا ثُمَّ قَالَ لِاثْنَيْنِ طَيِّبًا بِالْوَالِدِ لِهَذَا

فَعَلِيًّا ثُمَّ قَالَ لِاتْنَيْنِ طَيِّبَا بِالْوَالِدِ لِهَذَا فَعَلِيًّا فَقَالَ أَنْتُمْ شُرَكَاءُ مُتَشَاكِسُونَ إِلَيَّ مُفْرَعٌ  
بَيْنَكُمْ فَمَنْ فُرِعَ فَلَهُ الْوَالِدُ وَعَلَيْهِ لِصَاحِبِيهِ تُلْنَا الدِّيَةَ فَأَقْرَعْ بَيْنَهُمْ فَجَعَلَهُ لِمَنْ فُرِعَ  
فَضَحِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ أَضْرَاسُهُ أَوْ نَوَاجِدُهُ

*Sunan Abu Daud 1932: Telah menceritakan kepada kami Musaddad, telah menceritakan kepada kami Yahya dari Al Ajlah, dari Asy Sya'bi dari Abdullah bin Al Khalil dari Zaid bin Arqam, ia berkata:*

*Aku pernah duduk bersama Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam kemudian terdapat seorang laki-laki dari Yaman yang masuk dan berkata: "Sesungguhnya terdapat tiga orang penduduk Yaman datang kepada Ali, mereka memperselisihkan kepada Ali mengenai anak yang dilahirkan oleh seorang wanita yang telah mereka gauli dalam satu masa suci. Kemudian Ali berkata kepada dua orang diantara mereka: "Relakan anak itu untuk orang ini!" Kemudian mereka berteriak, kemudian ia berkata kepada dua orang: "Relakan anak tersebut untuk orang ini!" Kemudian mereka berteriak, kemudian ia berkata kepada dua orang: "Relakan anak tersebut untuk orang ini!" Kemudian mereka berteriak. Lalu Ali berkata: "Kalian adalah sekutu yang saling berseteru, aku akan mengundi kalian. Barangsiapa yang keluar undiannya, maka anak tersebut adalah miliknya dan ia wajib membayar kepada kedua sahabatnya dua pertiga diyah." Kemudian Ali mengundi diantara mereka. Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tertawa hingga nampak gigi-gigi geraham beliau atau gigi-gigi seri beliau.*

Maka dapat disimpulkan bahwa organ-organ pada sistem peredaran darah di atas memiliki peran dan fungsi masing-masing untuk tetap membuat sistem peredaran darah tetap berjalan dengan semestinya. Maka jika salah satu dari mereka rusak maka sistem peredaran darah akan terhambat dan membuat tubuh manusia akan timbul suatu penyakit atau juga kematian.

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu berniat memperoleh bahan pedoman dan referensi pada judul yang akan diteliti. Selanjutnya untuk menjauhi tanggapan kecocokan dengan penelitian ini. Maka landasan teori ini peneliti mencatatkan hasil penelitian terdahulu, sebagai berikut:

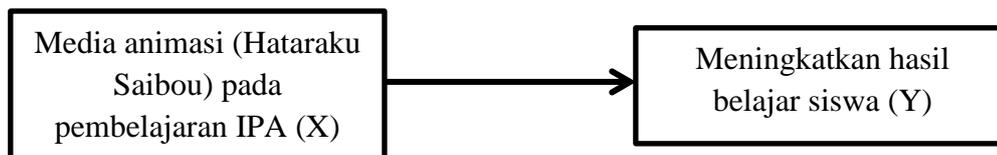
1. Hasil Penelitian Wahyullah Alanasir (2018), berjudul “*Pengaruh Penerapan Media Animasi Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Sudiang*”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Pretes Posttes Equivalent Group Design*. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA SD Inpres Sudiang dengan penerapan media animasi; 2). Mengetahui apakah ada pengaruh penerapan media animasi terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Sudiang. Berdasarkan penelitian ini dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Penerapan media animasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPA daripada menggunakan media buku. Penerapan media animasi sebagai alternatif media dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan motivasi belajar.
2. Hasil Penelitian Nur Aini, dkk. (2021) berjudul “*Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 20 Pagi Jakarta Timur*”. Penelitian ini digunakan penelitian Quasi Eksperimen: *Nonequivalent Control Grup Design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh hasil belajar IPA pada siswa yang diberi media video animasi dengan siswa yang diberi media powerpoint. Berdasarkan penelitian ini dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh positif dan lebih tinggi terhadap hasil belajar untuk siswa yang digunakan media video animasi dibandingkan menggunakan media powerpoint dan dapat juga disimpulkan bahwa hasil belajar untuk siswa yang diberikan media pembelajaran melalui video animasi mencapai peningkatan.
3. Hasil Penelitian Ninuk Wahyunita Sari & Ahmad Samawi (2014) berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Skill Learner*”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan penelitian Quasi Experiment dengan *Time Series Design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keahlian hasil

perolehan IPA siswa sebelum memanfaatkan media keaktifan dengan hasil belajar IPA siswa. Keahlian siswa setelah memanfaatkan media aktif dan dampak penggunaan media aktif terhadap hasil perolehan IPA kemampuan siswa. Mengingat eksplorasi ini dilakukan maka dapat disimpulkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa penggunaan media animasi terhadap IPA siswa Skill Learner dengan keterangan baik.

Pada pembahasan diatas tentang penelitian terdahulu, adapun kemiripan penelitian preseden dengan ulasan akan dilakukan oleh peneliti yaitu kesamaan menggunakan media animasi dalam mata pelajaran IPA, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian akan diselesaikan oleh yaitu, peneliti terdahulu dilakukan lebih berfokus mengenai pada pengaruh media animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan metode animasi menggunakan *slide*, sedangkan penelitian dilakukan berfokus mengenai pengaruh media animasi terhadap hasil belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah manusia kelas V dan menggunakan video animasi sudah bisa di pertontonkan dimedia massa. Media digunakan media unduhan dan dapat diperlihatkan langsung, hanya saja video animasi ini adalah animasi pihak negara Jepang menggunakan subtitle bahasa Jepang, maka banyak guru kesulitan menggunakan media pembelajaran disebabkan tidak berbahasa Indonesia. Namun, sekarang pihak Indonesia sudah menciptakan aplikasi dalam membuat subtitle bahasa Indonesia dimengerti siswa.

### **2.3. Kerangka Teori**

Menurut Noor (2016:76) kerangka berpikir yakni transcendental mengenai satu teori berhubungan diantara faktor yang diidentifikasi esensial terhadap masalah penelitian. Dalam hal ini, pemikiran harus melepaskan variabel secara terperinci. Tidak saja mendefinisikan variabel tadi, tetapi juga memaparkan implikasi di antara variabel tadi. Berdasarkan hipotesis di atas, maka dapat diajukan sistem berpikir sebagai berikut:

**Tabel 2. 1** Kerangka berpikir

Media pembelajaran adalah cara sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan dalam media pembelajaran untuk menuntaskan keberhasilan dalam proses pembelajaran, akibatnya pada kegiatan pembelajaran menjelma lebih efektif agar mendapatkan hasil memuaskan. Penerapan media animasi dapat membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran IPA dengan baik. Memberikan efek positif, jika pembelajaran IPA bisa menyenangkan dengan media yang diminati oleh kalangan siswa. Kemudian dengan penggunaan media animasi ini, siswa akan menghilangkan rasa jenuh dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Siswa juga bisa memberikan efek imajinasi yang lebih aktif dan bisa memberikan hasil imajinasi yang lebih baik juga. Karena media animasi akan menjadi jembatan imajinasi, kreatif, pola pikir yang baik, dan menghilangkan rasa jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung.

#### **2.4. Hipotesis penelitian**

Menurut Sandu Siyoto (2015:56) hipotesis reaksi kondisional pengguna perkara berpribadian kecurigaan karena selagi mendemontrasikan keabsahannya. Hipotesis ilmiah memverifikasi pemaparan sementara terhadap masalah. Berdasarkan penelitian ini, maka mengenai spekulasi dalam ulasan ini, sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) = adanya dampak signifikan antara pemanfaatan media animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa IPA kelas V MI di Yayasan Madrasah Ibtidaiyah (YMI) Sinaksak, kab. Simalungun.
2. Hipotesis nol ( $H_0$ ) = tidak adanya pengaruh signifikan antara penggunaan media animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa IPA kelas V MI di Yayasan Madrasah Ibtidaiyah (YMI) Sinaksak, kab. Simalungun.